

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sudah lebih dari dua tahun pandemi Covid-19 berlangsung di berbagai Negara termasuk di Negara Indonesia. Pandemi Covid-19 ini dirasakan di seluruh dunia. Berbagai macam upaya telah dilakukan supaya masa pandemi covid-19 ini berakhir, karena pandemi sudah menghancurkan seluruh bidang kehidupan terutama dalam bidang pendidikan.

Adanya virus pandemi covid-19 ini menyebabkan seluruh negara berpikir dan memutuskan untuk menutup sekolah dan perguruan tinggi termasuk negara kita Indonesia. Melihat semakin maraknya virus covid-19 ini, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran no 4 tahun 2020 yang menyatakan bahwa proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dari rumah melalui pembelajaran daring/internet untuk memberikan pembelajaran bermakna pada peserta didik.

Seiring dengan berjalannya waktu, pandemi covid-19 ini sudah mulai bisa terkendalikan. Karena adanya peraturan pemerintah yang mewajibkan seluruh warga Indonesia untuk divaksin terutama guru demi mengurangi terjadinya penyebaran dan penularan virus corona. Setelah guru melakukan vaksin, pemerintah juga mulai membuka peraturan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT). Adanya pembelajaran tatap muka ini membantu guru untuk bisa melihat secara langsung perkembangan siswa dalam mengikuti pembelajaran secara tatap muka.

Dalam pembelajaran tentunya guru dan siswa harus ada komunikasi demi kelancaran dan keberlangsungan pembelajaran. Siswa juga harus sering berkomunikasi dan menyimak secara langsung saat guru sedang melakukan kegiatan pembelajaran. Menyimak merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa untuk mendukung kemampuan lainnya. Paul T dalam (Susanti,2016, hlm. 906.) mengemukakan bahwa keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar dibandingkan dengan kemampuan lainnya. Sedangkan menurut (Arif Wibowo, 2016, hlm. 52) menyatakan bahwa menyimak adalah proses mendengarkan dengan

penuh pemahaman, apresiasi, dan evaluasi. Dapat disimpulkan bahwa menyimak adalah proses mendegarkan dengan penuh pemahaman dan evaluasi serta mampu menyampaikan pesan yang tersirat dalam penyampaian. Dengan demikian, melalui menyimak seseorang dapat memahami makna yang telah disampaikan oleh orang lain dengan cepat.

Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan menyimak yaitu dengan cara menyimak cerita dongeng. Mengingat bahwa menyimak itu salah satu keterampilan, maka dari itu perlu adanya latihan-latihan secara terus menerus atau berulang kepada siswa. Agar kemampuan menyimak dapat efektif, untuk itu perlu dilakukan latihan dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menarik perhatian siswa. Karena dalam proses kegiatan pembelajaran ini, kemampuan menyimak sering diabaikan oleh guru, mereka beranggapan bahwa tanpa diajarkan pun dan tanpa menggunakan media khusus keterampilan menyimak dapat dilakukan oleh siswa. Namun, kenyataan di lapangan kemampuan menyimak siswa masih kurang dan perlu diperhatikan secara khusus. Penyebab nya adalah kurangnya pemakain media pembelajaran dan kurangnya latihan dalam porses belajar mengajar dalam materi menyimak cerita dongeng siswa.

Untuk itu diperlukan penerapan untuk menarik perhatian siswa dalam mendukung penyampaian pesan agar pesan yang ingin disampaikan dapat diolah secara menarik dan mendapat perhatian dari siswa, salah satu cara untuk menarik perhatian siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. *Association of Education Communication Technology (AECT)* dalam (Andrew Fernandow, 2020. hlm. 9) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah semua sumber (baik berupa data, orang dan benda) yang dapat digunakan untuk memberi fasilitas (kemudahan) belajar bagi pelajar. Media pembelajaran itu meliputi pesan, orang, bahan, peralatan, teknik, dan lingkungan atau latar. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah media yang menyampaikan segala pesan kepada peserta didik dan menarik perhatian mereka semua agar mengikuti pembelajaran dengan baik. Media pembelajaran yang tepat digunakan untuk mendukung kemampuan menyimak adalah dengan menggunakan media audio (Widyaningrum,2016, hlm. 30).

Penggunaan media dalam pembelajaran yaitu sebagai penyalur pesan, salah

satu media yang berkembang dan menyesuaikan zaman yaitu media *podcast*. Media *podcast* adalah audio yang dapat bertahan dan berkembang di era digital seperti sekarang ini. Tren penggunaan semakin banyak diminati melalui kelebihan yang dimilikinya (Putri & Irwansyah, 2020, hlm. 7). Penggunaan media *podcast* sebagai alat pembelajaran memiliki banyak kelebihan salah satunya dapat memudahkan siswa dalam mengakses dan menggunakan media *podcast* kapan saja dan dimana saja. *Podcast* juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar (Campbel, 2005 dalam Sultan, 2020, hlm. 9).

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Asrul Sultan dan Alfianti Akhmad, tahun 2020 dengan judul penelitian “Media *Podcast* Terhadap Kemampuan Menyimak”. Hasil penelitiannya yaitu adanya pengaruh besar terhadap hasil kemampuan menyimak cerita pada pembelajaran Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Parepare dengan menggunakan media *Podcast* yang dilakukan dengan cara menggunakan test soal sebelum diterapkan media *podcast* dan sesudah diterapkan media *podcast*. Dengan menerapkan media *podcast* siswa mengalami peningkataam dalam pembelajaran menyimak di kelas IV SD.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru kelas III SDN Tegalwangi bahwa masih terdapat siswa yang kurang dalam kemampuan menyimak cerita dongeng pada saat pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu dalam kegiatan menyimak cerita dongeng, sehingga menunjukkan kegiatan siswa dalam kemampuan menyimak belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Sulitnya siswa dalam hal menyimak disebabkan oleh beberapa faktor pada saat kegiatan menyimak cerita dongeng. Sementara itu, untuk kegiatan menyimak yang efektif memerlukan pemahaman dan perhatian khusus terhadap apa yang disampaikan supaya bisa mendorong siswa untuk mencapai tujuan yang disampaikan.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik dan bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media *Podcast* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Cerita Dongeng Pada Siswa Kelas III SDN Tegalwangi”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam menyimak cerita dongeng pada siswa kelas III
2. Kurangnya berlatih siswa dalam kemampuan menyimak
3. Guru kurang menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa.
4. Guru belum menggunakan media *podcast*
5. Guru kurang memperhatikan siswa pada kemampuan menyimak cerita dongeng.

## **C. Rumusan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, maka permasalahannya dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah dengan menggunakan media *podcast* dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa?
2. Pengaruh penerapan media *podcast* untuk meningkatkan kemampuan menyimak cerita dongeng pada siswa?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis menjabarkan tujuan yang akan dicapai, agar penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari masalah yang akan diteliti, maka tujuan yang akan dicapai penulis melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyimak siswa dengan menggunakan media *podcast*.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan media *podcast* dalam meningkatkan kemampuan menyimak cerita dongeng.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yang terlibat, maka dari itu yang diharapkan oleh peneliti adalah:

## **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ilmu pengetahuan bagi pembaca dan menambah penggunaan media pembelajaran, khususnya penggunaan *podcast* untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi siswa**

Hasil penelitian ini supaya bisa menarik perhatian siswa dalam menyimak cerita dongeng pada saat pembelajaran menggunakan media *podcast*.

### **b. Bagi Guru**

Sebagai bahan masukan guru untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *podcast* pada saat melatih kemampuan menyimak siswa.

### **c. Bagi Sekolah**

Dapat memberikan masukan dalam upaya melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media *podcast*.

### **d. Bagi Peneliti**

Peneliti dapat memberikan manfaat kepada pembaca dalam mengetahui media pembelajaran baru yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, peneliti dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

## **F. Definisi Operasional**

Supaya terhindar dari kesalahpahaman yang ada dalam istilah-istilah pokok, maka peneliti akan mendefinisikan secara operasional sebagai berikut:

### **1. Kemampuan Menyimak**

Kemampuan menyimak adalah proses mendengar dengan penuh pemahaman dan evaluasi serta mampu menyampaikan pesan yang tersirat dalam penyampaian.

### **2. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah media yang menyampaikan segala pesan kepada peserta didik dan menarik perhatian mereka semua agar mengikuti pembelajaran dengan baik.

### **3. Media Podcast**

Podcast adalah suatu media audio yang berisikan rekaman materi yang disimpan dalam situs web.

### **G. Sistematika Skripsi**

Sistematika skripsi ini menjelaskan tentang bab-bab yang ada di dalam skripsi, yaitu sebagai berikut :

Pada Bab I berisi tentang pendahuluan, latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan skripsi yang berjudul “Penerapan Media *Podcast* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Cerita Dongeng Pada Siswa Kelas III SDN Tegalwangi”.

Sedangkan pada bab II berisi mengenai kajian-kajian teori yang berkaitan dengan judul skripsi yang terdiri dari kemampuan menyimak, media *podcast* dan media pembelajaran.

Bab III menjelaskan mengenai metode penelitian secara rinci mengenai jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, waktu dan tempat pelaksanaan penelitian serta teknik analisis data.

Bab IV menyampaikan mengenai temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data sesuai dengan urutan rumusan masalah peneliti dan pembahasan penelitian untuk menjawab semua pertanyaan yang telah dirumuskan.

Selanjutnya pada bab V menjelaskan mengenai pemaknaan terhadap hasil analisis pada penelitian yang telah dilakukan kemudian disimpulkan menjadi kesimpulan dan saran.